

**MANUSIA SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN
KARYA KRIYA KAYU**



KARYA SENI

Oleh :

SAMSULISTYA

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**MANUSIA SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN
KARYA KRIYA KAYU**



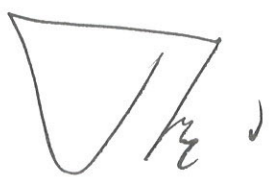
KARYA SENI

Oleh :

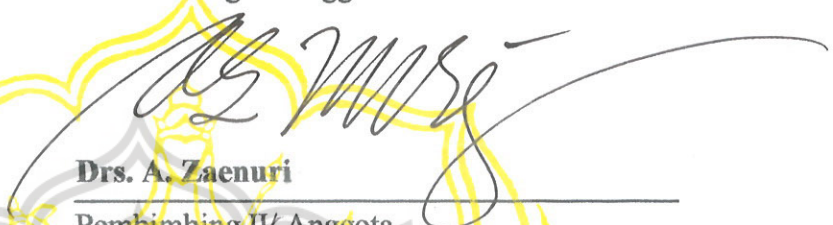
SAMSULISTYA
9510631022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Bidang
Kriya Seni
2004**

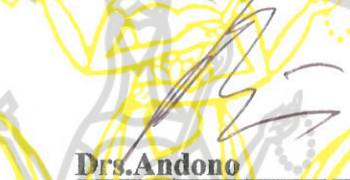
Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 21 Juni 2004


Drs. M. Soehadji

Pembimbing I / Anggota


Drs. A. Zaenuri

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Andono

Cogitate/ Anggota


Drs. Herry Pujiarto, M.Hum.

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /
Anggota


Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

MOTTO

- *Bagi yang memiliki pengertian (kesadaran), hanya sebuah isyarat sudah cukup.
Bagi yang tidak benar-benar memperhatikan, seribu penjelasan tidak cukup.*
(Haji Bektash)
- *Pengetahuan lebih baik dari kekayaan.
Engkau harus memelihara kekayaan; sedangkan pengetahuan memelihara dirimu.*

(Ali Bin Abu Tholib)



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Berkat bantuan berbagai pihak pula tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu dengan kerendahan hati kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Herry Pujiharto M.Hum., Ketua Program Studi S-I Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Sunarto M.Hum., selaku Dosen Wali.
6. Drs. M. Soehadji, selaku Dosen Pembimbing I.
7. Drs. A. Zaenuri, selaku Dosen Pembimbing II.
8. Seluruh civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh keluarga
10. Teman – temanku semua, yang telah membantu dengan suka rela dan senang hati.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga amal baik mereka mendapat imbalan yang pantas dari Allah
swt. Amin.

Yogyakarta, 21 Juni 2004

Penulis



DAFTAR ISI

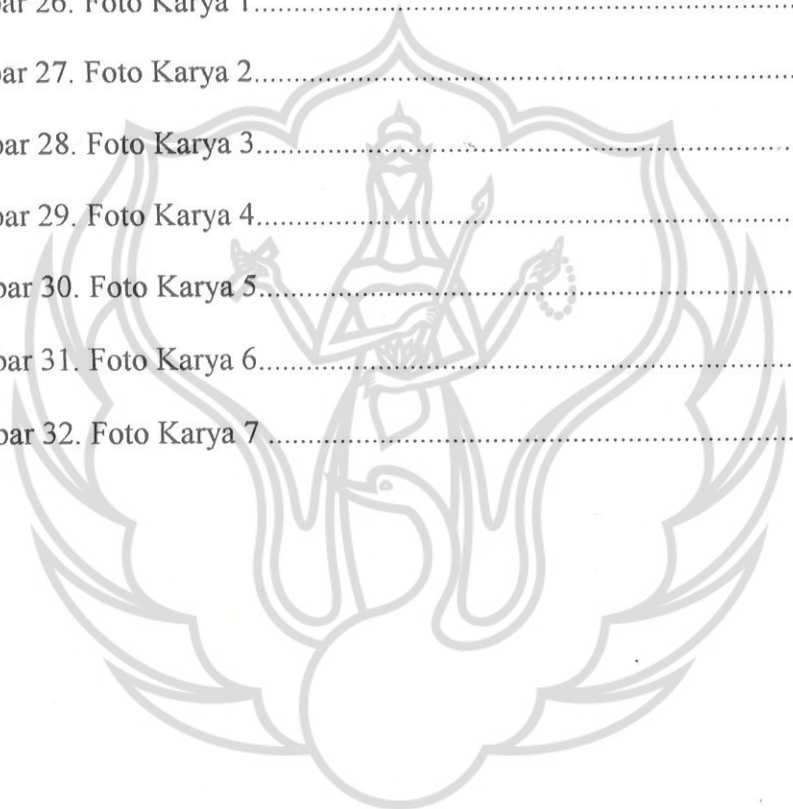
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran	2
C. Metode Pendekatan	2
D. Metode Perwujudan	3
 BAB II KONSEP PENCIPTAAN	 4
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	4
B. Tinjauan tentang Tema Penciptaan	8

BAB III PROSES PENCIPTAAN	10
A. Data Acuan	10
B. Studi Eksplorasi	15
C. Sketsa – sketsa	16
1. Sketsa Alternatif	16
2. Sketsa Terpilih.....	29
D. Bahan, Alat dan Teknik	37
E. Proses Perwujudan	37
F. Biaya Perwujudan	39
BAB IV TINJAUAN KARYA	43
BAB V PENUTUP.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54
Foto Diri Mahasiswa	55
Foto Poster Pameran	56
Foto Situasi Pameran	57
Katalog	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Gambar acuan 1	10
2. Gambar 2. Gambar acuan 2	11
3. Gambar 3. Gambar acuan 3	12
4. Gambar 4. Gambar acuan 4	13
5. Gambar 5. Gambar acuan 5	14
6. Gambar 6. Sketsa Alternatif 1	16
7. Gambar 7. Sketsa Alternatif 2	17
8. Gambar 8. Sketsa Alternatif 3	18
9. Gambar 9. Sketsa Alternatif 4	19
10. Gambar 10. Sketsa Alternatif 5	20
11. Gambar 11. Sketsa Alternatif 6	21
12. Gambar 12. Sketsa Alternatif 7	22
13. Gambar 13. Sketsa Alternatif 8	23
14. Gambar 14. Sketsa Alternatif 9	24
15. Gambar 15. Sketsa Alternatif 10	25
16. Gambar 16. Sketsa Alternatif 11	26
17. Gambar 17. Sketsa Alternatif 12	27
18. Gambar 18. Sketsa Alternatif 13	28
19. Gambar 19. Sketsa Terpilih 1	30

20. Gambar 20. Sketsa Terpilih 2	31
21. Gambar 21. Sketsa Terpilih 3	32
22. Gambar 22. Sketsa Terpilih 4	33
23. Gambar 23. Sketsa Terpilih 5	34
24. Gambar 24. Sketsa Terpilih 6	35
25. Gambar 25. Sketsa Terpilih 7	36
26. Gambar 26. Foto Karya 1	44
27. Gambar 27. Foto Karya 2	45
28. Gambar 28. Foto Karya 3	46
29. Gambar 29. Foto Karya 4	48
30. Gambar 30. Foto Karya 5	49
31. Gambar 31. Foto Karya 6	50
32. Gambar 32. Foto Karya 7	51



PERSEMBAHAN



** Untuk setiap musafir
di jalan pengembaraan*

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Diri Mahasiswa.....	55
2. Foto Poster Pameran.....	56
3. Foto Situasi Pameran.....	57
4. Katalog.....	58



INTISARI

Manusia adalah makhluk Tuhan. Dengan keunggulan potensi dan segala kemampuannya manusia menjadi subyek utama pelaku kehidupan. Manusia sadar akan keberadaan dirinya, bahwa ia mengalami dan menjalani kehidupan. Secara sadar pula ia menentukan perbuatan – perbuatannya. Dengan ini manusia dikatakan bereksistensi. Berkaitan dengan tujuan penciptaan karya, maka yang merasa dirinya manusia diajak melihat ke dalam diri dan merenung tentang keberadaan diri sebagai upaya mencari makna kehidupan.

Terwujudnya karya seni merupakan proses yang panjang bermula dari endapan pengalaman pribadi yang menumbuhkan ide kreatif, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan aktivitas perwujudan. Dalam hal ini hal – hal yang berkenaan dengan diri manusia diangkat dan diwujudkan ke dalam karya kriya dengan media kayu melalui teknik pahat.

Bentuk –bentuk yang dihadirkan dalam karya merupakan representasi estetis yang di dalamnya terkandung makna simbolis.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Penciptaan

Manusia, sebagai makhluk ciptaan-Nya adalah makhluk yang mampu memproblemkan segala sesuatu termasuk dirinya sendiri. Menurut Immanuel Kant pertanyaan “manusia siapa dia itu?,” merupakan pokok pertanyaan dari filsafat. Pertanyaan lain dapat dikembalikan kepadanya¹

Sepanjang sejarah, manusia merupakan obyek perhatian dan kajian yang tiada habis – habisnya. Pemahaman tentang diri manusia ini pada akhirnya banyak dikaitkan dengan hakikat dan tujuan hidupnya. Di balik aktivitas dan pengalaman hidup, manusia mencari nilai dari keberadaan diri. Dari tidak ada ia menjadi ada dengan terlahir ke dunia. Dengan potensi diri dan kemampuan yang unggul menjadikan tingkat kehidupannya lebih tinggi dari makhluk-makhluk lain. Bahkan benda –benda, tumbuh-tumbuhan, dan binatang yang ada diciptakan demi kepentingan hidup manusia. Manusialah yang mengambil manfaat dari padanya dan menundukkannya. Kemudian dari ada, manusia kembali menjadi tiada. Hal ini disebut mati. Bila kematian dipandang sebagai kelenyapan dan ketiadaan total, maka hakikat dan tujuan hidup manusia menjadi kurang berarti, karena hanya merupakan sebuah momentum kehidupan di dunia saja, tidak berbeda dengan binatang. Tetapi dengan membaca ayat –ayat Allah baik yang tersurat maupun tersirat, melalui

¹Burhanuddin Salam, *Filsafat Manusia Antropologi Metafisika* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1988, Cetakan Kedua), p. 16.

hati yang bersih dan akal yang bekerja manusia sadar sepenuhnya bahwa ia diciptakan oleh-Nya dengan suatu maksud. Hakekat dan tujuan hidup manusia tidak dapat dipisahkan dengan maksud penciptaan ini.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Berkesenian sebagai wujud penghambaan kepada-Nya.
2. Menuangkan gagasan dan pengalaman estetis.
3. Sebagai syarat kelulusan menempuh jenjang SI Kriya Seni.

Sedangkan sasaran penulisannya adalah :

1. Dari karya – karya yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan bahan perenungan dan pemikiran juga bahan apresiasi bagi masyarakat luas.
2. Semoga menjadi bahan masukan dan perbendaharaan bagi seni rupa khususnya kriya seni.

C. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Metode Estetis

Yaitu pertimbangan proporsi, komposisi, dan penyusunan elemen –elemen dalam seni rupa (bentuk, garis, warna, tekstur dan lain-lain) berdasarkan kesadaran estetis yang dirasakan.

2. Metode Semiotis

Yaitu pendekatan melalui ungkapan makna dari bentuk sesuatu maupun simbol –simbol.

D. Metode Perwujudan

Memahami referensi tertulis yang mendukung konsep dan tema penciptaan. Sejalan dengan itu mengapresiasi referensi tertulis berupa gambar-gambar untuk memancing ide. Kemudian memvisualisasikan ide dan gagasan yang muncul ke dalam sketsa-sketsa alternatif. Dari sketsa-sketsa ini diseleksi ke dalam sketsa terpilih yang siap dipindahkan ke media kayu.

